

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Babirik**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Babirik terletak di Jalan Mesjid Babirik Kota, Desa Babirik Hilir No.31 Rt. 4 Kode Pos 71454 Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Pada tahun 1975 didirikan sebuah sekolah swasta yang bernama SMP Empu Jatmika, kemudian berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan dengan nomor 022/C/1981/ dan tanggal 14 Juli 1981 berubah menjadi sekolah negeri yang bernama SMP Negeri 1 Babirik.

Adapun visi SMP Negeri 1 Babirik adalah “Mewujudkan sekolah yang bermutu dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa”

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas. Misi SMP Negeri 1 Babirik adalah sebagai berikut :

1. Memberdayakan segenap potensi yang ada sesuai dengan fungsinya.
2. Meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan anggota sekolah.
3. Meningkatkan kualitas siswa masukan dan kualitas siswa lulusan.
4. Mengoptimalkan partisipasi orang tua/wali siswa, komite sekolah, instansi terkait dan masyarakat dalam pembenahan sekolah.

5. Mengintensifikan kegiatan OSIS, keagamaan, pengembangan diri, ekstrakurikuler, secara terencana, terprogram dan terpadu.

Adapun tujuan dari SMP Negeri 1 Babirik adalah

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
2. Mengupayakan pencapaian 8 SNP yang meliputi : standar isi, proses, sarana, dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, kompetensi kelulusan, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian.
3. Menyiapkan siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya sesuai dengan yang diminati.
4. Mengembangkan potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik (keterampilan, olahraga, seni dan budaya)
5. Menyiapkan siswa agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

## **2. Keadaan Guru dan Karyawan di SMP Negeri 1 Babirik.**

SMP Negeri 1 Babirik pada tahun pelajaran 2016/2017 mempunyai 12 orang tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda-beda dan 1 orang staf tata usaha (lihat pada lampiran 30).

### 3. Keadaan siswa SMP Negeri 1 Babirik

SMP Negeri 1 Babirik pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki siswa sebanyak 163 orang yang terdiri dari 83 orang laki-laki dan 80 orang perempuan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 1. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Babirik Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII- A	17	11	28
2.	VII- B	16	13	29
3.	VII- C	14	15	29
4.	VIII	11	20	31
5.	IX- A	13	10	23
6.	IX- B	12	11	23
<b>JUMLAH</b>		<b>83</b>	<b>80</b>	<b>163</b>

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Babirik tahun pelajaran 2016/2017

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 1 Babirik dibangun diatas lahan seluas 5.161 m<sup>2</sup> dengan konstruksi bangunan permanen yang telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan sejak awal berdiri. Lahan tersebut digunakan untuk bangunan seluas 4.000 m<sup>2</sup> dan halaman sekaligus lapangan olahraga seluas 500 m<sup>2</sup>, 261 m<sup>2</sup> untuk kebun, dan 400 m<sup>2</sup> untuk lain-lain.

Prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Babirik terdiri atas 6 ruang belajar yang terdiri dari kelas VII ada 3 buah, untuk kelas VIII ada 1 buah, dan kelas IX ada 2 buah. 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang dewan guru, 1 ruang BP/BK, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 ruang Laboratorium Komputer, 1 ruang UKS, 1 ruang OSIS, 1 ruang ibadah (mushala), 1 ruang kantin sekolah, 1 lapangan bola voli

sekaligus lapangan bola basket, 1 buah WC guru/karyawan, 2 buah WC siswa, 1 tempat parkir untuk dewan guru, dan 1 tempat parkir siswa.

### **5. Jadwal belajar**

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis dan Sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 12.55 WITA. Hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 10.55 WITA. Setiap hari jum'at dari jam 07.30 WITA sampai dengan 08.00 WITA dilaksanakan kegiatan rutin yaitu senam pagi jum'at.

### **B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VII A**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua minggu terhitung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 28 Juli 2016. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sekaligus sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah operasi hitung pada bilangan bulat yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan operasi hitung campuran dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi, satu kompetensi dasar dan terbagi dalam lima indikator.

Materi tentang operasi hitung pada bilangan bulat tersebut disampaikan kepada siswa kelas VII A. Siswa kelas VII A berjumlah 28 orang siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas VII A dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *buying into the course*. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan LKS siswa, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, pertemuan yang pertama, hari Senin tanggal 18 Juli 2016 pukul 10.00-11.20 WITA melaksanakan pembelajaran dikelas pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *buying into the course*. Pertemuan kedua hari Kamis tanggal 21 Juli 2016 pukul 08.25 – 09.45 WITA. Pada pertemuan kedua ini materi yang dibahas adalah operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *buying into the course*. Pertemuan ketiga hari Senin tanggal 25 Juli 2016 pukul 10.00 – 11.20 WITA. Pada pertemuan ketiga ini materi yang dibahas adalah operasi hitung campuran pada bilangan bulat dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *buying into the course*. Sedangkan untuk tes akhir dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2016 pada jam pelajaran kedua dan ketiga. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas VII A dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VII A

Pertemuan ke-	Hari/tanggal	Jam ke-	Indikator
1	Senin, 18 Juli 2016	4 – 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menentukan operasi penjumlahan pada bilangan bulat.</li> <li>• Siswa dapat menentukan operasi pengurangan pada</li> </ul>

Pertemuan ke-	Hari/tanggal	Jam ke-	Indikator
			bilangan bulat.
2	Kamis, 21 Juli 2016	2 – 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menentukan operasi perkalian pada bilangan bulat.</li> <li>• Siswa dapat menentukan operasi pembagian pada bilangan bulat.</li> </ul>
3	Senin, 25 Juli 2016	4 – 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menentukan operasi hitung campuran pada bilangan bulat.</li> </ul>
4	Kamis, 28 Juli 2016	2 – 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan tes akhir</li> </ul>

### C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VII A

Pembelajaran di kelas VII A berlangsung selama empat kali pertemuan, dengan tiga kali pertemuan untuk pembelajaran dengan materi operasi hitung pada bilangan bulat yang meliputi operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian pembagian dan operasi hitung campuran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *buying into the course*, dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan tes akhir. Berikut ini akan dipaparkan secara rinci langkah-langkah pembelajaran setiap pertemuan.

#### 1. Pertemuan Pertama

##### a. Kegiatan Awal

Sebelum memulai masuk kemateri, peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam, mengabsen siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, memulai pembelajaran dengan sama-sama mengucapkan basmallah, menyampaikan tujuan-tujuan pembelajaran, serta mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

### **b. Kegiatan Inti**

Setelah membuka proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu membagikan LKS untuk pertemuan 1, setelah itu proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran.

Pada pertemuan pertama peneliti menyampaikan materi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, kemudian menjelaskan contoh soal berkaitan dengan materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat tersebut dengan waktu 20 menit. Setelah itu peneliti menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan.

- 2) Guru memberikan copy/salinan kontrak belajar yang harus dikerjakan siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk membaca lembar kontrak belajar yang mereka terima.
- 4) Guru meminta setiap siswa untuk menandatangani lembar kontrak belajar, apabila siap menerima kontrak tersebut.
- 5) Guru meminta siswa agar jujur dengan komitmen yang akan mereka buat, dengan mengerjakan secara individu dan tidak menunggu orang lain.
- 6) Guru meminta siswa untuk mulai menyelesaikan kontrak belajar yang telah mereka sepakati dengan waktu yang ditentukan.

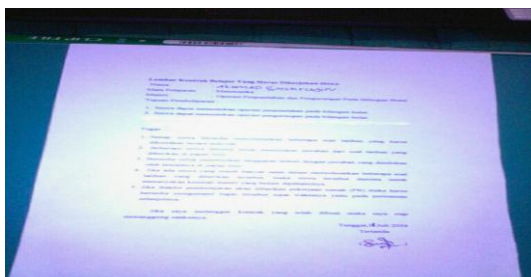
Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas nomor 1 yang ada pada lembar kontrak belajar tersebut dengan waktu 20 menit.

Kemudian untuk menyelesaikan tugas nomor 2, nomor 3 dan nomor 4 yang ada pada lembar kontrak belajar tersebut akan diberikan waktu selama 15 menit. Untuk contoh lembar kontrak belajar yang harus dikerjakan siswa pada pertemuan pertama ini bisa dilihat pada lampiran 25.

7) Guru meminta siswa acungkan tangan bagi yang tidak dapat menyelesaikan kontrak belajar tersebut.

Untuk pertemuan pertama ini semua siswa telah bersedia untuk menyelesaikan kontrak belajar tersebut. Jadi peneliti tidak bermaksud untuk memberikan sanksi.

Adapun contoh lembar kontak belajar yang telah ditandatangani siswa pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Lembar Kontrak Belajar Yang Telah di Tandatangani Siswa

Kemudian siswa mulai mengerjakan tugas yang ada pada lembar kontrak belajar tersebut. Untuk aktivitas pembelajarannya dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2. Aktivitas Siswa Mengerjakan Soal Secara Individu



Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal latihan yang diberikan, guru meminta beberapa siswa untuk menuliskan jawaban dari soal latihan yang diberikan di papan tulis dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3. Aktivitas Siswa Menuliskan Jawaban di Papan Tulis

Setelah itu guru meminta siswa yang lain untuk memberikan tanggapan terkait dengan jawaban yang dituliskan oleh temannya di papan tulis. Kemudian guru meminta kepada siswa untuk mengoreksi jawaban temannya yang duduk disampingnya, jika ada siswa yang masih banyak salah dalam menyelesaikan beberapa soal latihan yang diberikan tersebut, maka siswa tersebut diminta untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahaminya.

### **c. Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan ini guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Setelah itu meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dipelajari hari ini yaitu operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Kemudian guru mengharuskan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat. Dan guru juga menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

## **2. Pertemuan Kedua**

**a. Kegiatan Awal**

Sebelum memulai masuk kemateri, guru terlebih dahulu mengucapkan salam, mengabsen siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, memulai pembelajaran dengan sama-sama mengucapkan basmallah, menyampaikan tujuan-tujuan pembelajaran, serta mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

**b. Kegiatan Inti**

Setelah membuka proses pembelajaran, guru terlebih dahulu membagikan LKS untuk pertemuan ke 2, setelah itu proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran.

Pada pertemuan kedua peneliti menyampaikan materi tentang operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat, kemudian menjelaskan contoh soal berkaitan dengan materi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat tersebut dengan waktu 20 menit. Setelah itu peneliti menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan.

- 2) Guru memberikan copy/salinan kontrak belajar yang harus dikerjakan siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk membaca lembar kontrak belajar yang mereka terima.
- 4) Guru meminta setiap siswa untuk menandatangani lembar kontrak belajar, apabila siap menerima kontrak tersebut.

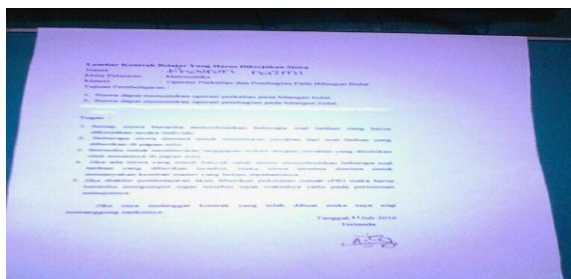
- 5) Guru meminta siswa agar jujur dengan komitmen yang akan mereka buat, dengan mengerjakan secara individu dan tidak menunggu orang lain.
- 6) Guru meminta siswa untuk mulai menyelesaikan kontrak belajar yang telah mereka sepakati dengan waktu yang ditentukan.

Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas nomor 1 yang ada pada lembar kontrak belajar tersebut dengan waktu 20 menit. Kemudian untuk menyelesaikan tugas nomor 2, nomor 3 dan nomor 4 yang ada pada lembar kontrak belajar tersebut akan diberikan waktu selama 15 menit. Untuk contoh lembar kontrak belajar yang harus dikerjakan siswa pada pertemuan kedua ini bisa dilihat pada lampiran 26.

- 7) Guru meminta siswa acungkan tangan bagi yang tidak dapat menyelesaikan kontrak belajar tersebut.

Untuk pertemuan kedua ini semua siswa telah bersedia untuk menyelesaikan kontrak belajar tersebut. Jadi peneliti tidak bermaksud untuk memberikan sanksi.

Adapun contoh lembar kontak belajar yang telah ditandatangani siswa pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4. Lembar Kontrak Belajar Yang Telah di Tandatangani Siswa

Kemudian siswa mulai mengerjakan tugas yang ada pada lembar kontrak belajar tersebut. Untuk aktivitas pembelajarannya dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5. Aktivitas Siswa Mengerjakan Soal Secara Individu

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal latihan yang diberikan, guru meminta beberapa siswa untuk menuliskan jawaban dari soal latihan yang diberikan di papan tulis dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6. Aktivitas Siswa Menuliskan Jawaban di Papan Tulis

Setelah itu guru meminta siswa yang lain untuk memberikan tanggapan terkait dengan jawaban yang dituliskan oleh temannya di papan tulis. Kemudian guru meminta kepada siswa untuk mengoreksi jawaban temannya yang duduk disampingnya, jika ada siswa yang masih banyak salah dalam menyelesaikan beberapa soal latihan yang diberikan tersebut, maka siswa tersebut diminta untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahaminya.

### **c. Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan ini guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat. Setelah itu meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dipelajari hari ini yaitu operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat. Kemudian guru mengharuskan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang operasi hitung campuran pada bilangan bulat. Dan guru juga menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

## **3. Pertemuan Ketiga**

### **a. Kegiatan Awal**

Sebelum memulai masuk ke materi, peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam, mengabsen siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, memulai pembelajaran dengan sama-sama mengucapkan basmallah, menyampaikan tujuan-tujuan pembelajaran, serta mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

### **b. Kegiatan Inti**

Setelah membuka proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu membagikan LKS untuk pertemuan ke 3, setelah itu proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran.

Pada pertemuan ketiga peneliti menyampaikan materi tentang operasi hitung campuran pada bilangan bulat, kemudian menjelaskan contoh soal berkaitan dengan materi operasi hitung campuran pada bilangan bulat tersebut

dengan waktu 20 menit. Setelah itu peneliti menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan.

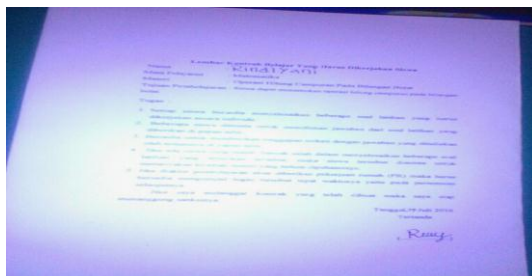
- 2) Guru memberikan copy/salinan kontrak belajar yang harus dikerjakan siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk membaca lembar kontrak belajar yang mereka terima.
- 4) Guru meminta setiap siswa untuk menandatangani lembar kontrak belajar, apabila siap menerima kontrak tersebut.
- 5) Guru meminta siswa agar jujur dengan komitmen yang akan mereka buat, dengan mengerjakan secara individu dan tidak menunggu orang lain.
- 6) Guru meminta siswa untuk mulai menyelesaikan kontrak belajar yang telah mereka sepakati dengan waktu yang ditentukan.

Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas nomor 1 yang ada pada lembar kontrak belajar tersebut dengan waktu 20 menit. Kemudian untuk menyelesaikan tugas nomor 2, nomor 3 dan nomor 4 yang ada pada lembar kontrak belajar tersebut akan diberikan waktu selama 15 menit. Untuk contoh lembar kontrak belajar yang harus dikerjakan siswa pada pertemuan ketiga ini bisa dilihat pada lampiran 27.

- 7) Guru meminta siswa acungkan tangan bagi yang tidak dapat menyelesaikan kontrak belajar tersebut.

Untuk pertemuan ketiga ini semua siswa telah bersedia untuk menyelesaikan kontrak belajar tersebut. Jadi peneliti tidak bermaksud untuk memberikan sanksi.

Adapun contoh lembar kontak belajar yang telah ditandatangani siswa pada pertemuan ketiga ini dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7. Lembar Kontrak Belajar Yang Telah di Tandatangani Siswa

Kemudian siswa mulai mengerjakan tugas yang ada pada lembar kontrak belajar tersebut. Untuk aktivitas pembelajarannya dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8. Aktivitas Siswa Mengerjakan Soal Secara Individu

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal latihan yang diberikan, guru meminta beberapa siswa untuk menuliskan jawaban dari soal latihan yang diberikan di papan tulis dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9. Aktivitas Siswa Menuliskan Jawaban di Papan Tulis

Setelah itu guru meminta siswa yang lain untuk memberikan tanggapan terkait dengan jawaban yang dituliskan oleh temannya dipapan tulis. Kemudian guru meminta kepada siswa untuk mengoreksi jawaban temannya yang duduk disampingnya, jika ada siswa yang masih banyak salah dalam menyelesaikan beberapa soal latihan yang diberikan tersebut, maka siswa tersebut diminta untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahaminya.

### **c. Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan ini guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang operasi hitung campuran pada bilangan bulat. Setelah itu meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dipelajari hari ini yaitu operasi hitung campuran pada bilangan bulat. Kemudian guru mengingatkan siswa untuk pertemuan berikutnya adalah tes akhir. Dan guru juga menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

## **4. Tes akhir untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa**

Tahapan akhir setelah dilaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *buying into the course* adalah dilaksanakannya tes akhir untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VII A tahun pelajaran 2016/2017. Tes akhir dilakukan pada pertemuan ke empat dan diikuti oleh 27 orang atau 96,42% siswa saja, ada satu orang siswa yang tidak hadir saat tes akhir karena sakit.

Aktivitas siswa ketika mengerjakan tes akhir dapat dilihat dari gambar 4.10. berikut ini.





Gambar 4.10. Pelaksanaan Tes Akhir Siswa Kelas VII A.

#### D. Penyajian Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian agar mudah dipahami, dideskripsikan ke dalam bentuk tertentu. Pendeskripsian data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil belajar matematika siswa kelas VII A disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3. Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII A

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	86 -100	6	22,22 %	Sangat Tinggi
2	70 - 85	17	62,96 %	Tinggi
3	55 - 69	4	14,82 %	Sedang
4	0 - < 54	0	0 %	Rendah

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar matematika siswa dengan perolehan nilai rata-rata pada tes akhir yaitu 76,14. Dan yang dijadikan patokan untuk hasil belajar matematika siswa kelas VII A dengan ketuntasan secara individu harus memperoleh nilai  $\geq 70$  yaitu yang berada pada kualifikasi sangat tinggi ada 6 orang atau 22,22 % dan yang berada pada kualifikasi tinggi ada 17 orang atau 62,96 %. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Karena kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengarah pada ketuntasan belajar suatu kelas yaitu pembelajaran suatu kelas dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75 % dari jumlah siswanya harus memperoleh nilai  $\geq 70$  pada hasil tes akhir. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.4. berikut:

Tabel 4.4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A

Kualifikasi	Tingkat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	$\geq 70$	23	85,18 %
Tidak Tuntas	$< 70$	4	14,82 %

Berdasarkan tabel 4.4. dapat disimpulkan bahwa ada 23 orang atau 85,18 %  $\geq 75$  % dinyatakan tuntas karena telah memperoleh nilai tes akhir  $\geq 70$ . Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Babirik. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII yang terdiri dari 86 peserta didik yang dibagi atas 3 kelas yaitu kelas VII A sampai dengan VII C. Dalam penelitian ini diambil sampel penelitian sebanyak satu kelas yaitu kelas VII A dengan teknik *purposive sampling* atau sampling bertujuan yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Pengambilan sampel berdasarkan kelas yang dipilih oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan berdasarkan pertimbangan situasi serta kondisi jam mengajar.

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian, pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan pengecoh soal tes tersebut. Soal uji coba ini diberikan pada kelas VIII. Setelah dilakukan pembelajaran di kelas VII A dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *buying into the course* kemudian pada pertemuan ke empat diberi tes akhir. Ketika pembelajaran, penelitian ini menggunakan waktu tiga kali pertemuan (enam jam pelajaran) dan satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) untuk tes akhir.

Berdasarkan tabel 4.3. hasil belajar matematika pada tes akhir di kelas VII A yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *buying into the course* pada pembelajaran matematika materi bilangan bulat hasilnya ada 6 orang siswa atau 22,22 % dengan kualifikasi sangat tinggi. Adapun siswa yang berada pada kualifikasi tinggi ada 17 orang atau 62,96 %, sedangkan siswa yang berada pada kualifikasi sedang ada 4 orang atau 14,82 %.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar pada tes akhir di kelas VII A menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *buying into the course* pada pembelajaran matematika materi bilangan bulat dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 76,14. Dan yang berada pada kualifikasi sangat tinggi dan tinggi yaitu 85,18 % siswa telah memperoleh nilai sesuai dengan  $KKM \geq 70$ .

Data hasil belajar peserta didik kelas VII A dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *buying into the course* diperoleh dari nilai tes akhir yang diberikan kepada peserta didik diakhir pertemuan. Adapun hasil belajar peserta didik kelas VII A untuk sub pokok bahasan operasi hitung pada bilangan bulat

meliputi operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan operasi hitung campuran pada bilangan bulat harus mengarah pada ketuntasan belajar suatu kelas.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat ada 23 orang yang telah memperoleh nilai  $\geq 70$  atau  $\frac{23}{27} \times 100\% = 85,18\%$  dinyatakan berhasil dalam mengikuti pelajaran, namun ada 4 orang yang telah memperoleh nilai  $< 70$  atau  $\frac{4}{27} \times 100\% = 14,82\%$  yang belum berhasil dalam mengikuti pelajaran. Karena kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengacu pada ketuntasan belajar suatu kelas yaitu pembelajaran suatu kelas dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75 % dari jumlah siswa telah memperoleh nilai  $\geq 70$  pada hasil tes akhir. Adapun hasil penelitian yang telah diperoleh dari 27 siswa kelas VII A yang mengikuti tes akhir ada 23 orang atau  $85,18\% \geq 75\%$  dinyatakan tuntas dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *buying into the course* pada pembelajaran matematika materi bilangan bulat.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *buying into the course* efektif digunakan pada pembelajaran matematika materi bilangan bulat di kelas VII A SMP Negeri 1 Babirik karena hasil yang diperoleh pada tes akhir adalah  $85,18\% \geq 75\%$  siswa dinyatakan tuntas dalam mengikuti pembelajaran dan telah memenuhi kriteria keefektifan dalam penelitian ini.